International criminal (ICC) in comparison with the Indonesia human rights court

Muladi, 1943-, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=89856&lokasi=lokal>

Abstrak

Membandingkan Konvensi Roma mengenai ICC (International Criminal Court) dengan UU No. 26/2000 tentang Pengadilan Hak Asasi Manusia merupakan suatu langkah awal yang harus dilakukan apabila ada niat pemerintah untuk meratifikasi Konvensi Roma. Sebagai syarat utama meratifikasi Konvensi Roma adalah menghindari adanya suatu ketidaksesuaian antara hukum nasional yang berlaku dengan Konvensi Roma. Negara mempunyai tanggung jawab untuk melakukan penuntutan dan menyelaraskan hukum pidana dan hukum acara pidananya sesuai dengan konvensi. Konvensi Roma menyatakan "No reservations may be made to this Statute". Namun dalam UU No. 26/2000 penyelarasan yang dilakukan secara parsial telah menimbulkan suatu permasalahan dalam praktiknya, Komunitas hukum di Indonesia sangat mengerti konsekuensi dan meratifikasi Konvensi Roma seperti melakukan kerjasama dengan ICC dalam hal penyelidikan, penangkapan, dan pemindahan tersangka. Akan tetapi harus juga dipikirkan faktor lain seperti dimungkinkannya ekstradiksi terhadap warga negara sendiri, menjamin berlakunya yurisdiksi universal. Dengan demikian beberapa hal yang perlu dipertimbangkan sebelum melakukan ratifikasi terhadap Konvensi Roma, agar tidak terjadi kesalahan dalam mengambil kebijakan.